

PENGARUH *AUDIT DELAY*, *AUDIT TENURE*, OPINI AUDIT DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*

Nesa Azgavia¹, Dandes Rifa², Herawati³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : nesaazgavia07@gmail.com, dandesrifa@bunghatta.ac.id, heradevopi@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah melakukan *Initial Public of Offering* atau perusahaan yang *Go Public* wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit oleh pihak independen setiap tahunnya (Wea dan Murdiawati, 2015). Laporan keuangan yang diaudit terkadang menunjukkan sebagai produk negosiasi antara klien dan auditor (Yusi, 2006). Hal tersebut dikarenakan adanya hubungan yang panjang antara auditor dan klien yang memungkinkan terciptanya keakraban antara auditor dan klien sehingga dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi Akuntan Publik. Sehingga auditor tidak lagi memiliki sikap objektif dan independen (Naili & Primasari, 2020)

Dalam teori keagenan menyatakan bahwa *agency relationship* merupakan suatu hubungan kerja yang terdapat satu orang ataupun lebih sebagai pemegang saham (prinsipal) yang selanjutnya akan menunjuk pihak lain atau manajemen (agen) untuk dapat memberikan pelayanan dan pengambilan keputusan atas nama pemegang saham (Luthfiyati, 2016). Agensi yang terjadi yang disebabkan karena pihak-pihak yang saling bekerjasama memiliki tujuan yang berbeda. *Audit delay* dapat didefinisikan dengan lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal tutup tahun buku sampai laporan audit ditandatangani oleh auditor. Menurut (Hidayati, 2018) Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan audit sangatlah penting untuk perusahaan yang telah *go public*, agar informasi dapat segera tersedia sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018) yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*, dari 255 perusahaan perbankan hanya 51 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Alasan menggunakan analisis tersebut karena variabel dependen bersifat dikotomi melakukan pergantian KAP dan tidak melakukan pergantian KAP (Iii, 2019). Dalam menganalisis data peneliti menggunakan program *software* IBM SPSS Statistics 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig	Hasil
Audit Delay (X_1)	0,001	0,941	Tidak Signifikan
Audit Tenure (X_2)	-8,917	0,000	Signifikan
Opini Audit (X_3)	0,222	0,885	Tidak Signifikan

Pertumbuhan Perusahaan (X ₄)	1,533	0,471	Tidak Signifikan
Constant	13,311	0,000	

Chi-square = 0,595

R² = 0,968

Hasil dari uji hipotesis pada table diatas menunjukan bahwa *audit delay*, opini audit dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor swiching*, sedangkan *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan regresi logistik, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sehingga hipotesis pertama (H₁) pada penelitian ini ditolak.
2. *Audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sehingga hipotesis kedua (H₂) pada penelitian ini diterima.
3. Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sehingga hipotesis ketiga (H₃) pada penelitian ini ditolak.
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sehingga hipotesis keempat (H₄) pada penelitian ini ditolak.

SARAN

Untuk penelitian berikut disarankan hal-hall berikut :

1. Sebaiknya dilakukan perluasan sampel dengan menambah sektor imdustri lainnya
2. Sebaiknya hindari data outlier.
3. Sebaiknya tambahkan beberapa variabel lain seperti pendidikan auditor dan kualitas KAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, W. N. (2018). Pengaruh Audit Delay, Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Pertubumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Publik terhadap Auditor Swtiching pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-201. *Scientific Journal of Reflection*, 1(4), 461–470. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1437016>
- Iii, B. A. B. (2019). BAB III Metodologi Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 15–26. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Luthfi, M., & Sari, D. A. (2019). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, dan Audit Tenure Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 2(2), 31–43.
- Luthfiyati, B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching. *Jurnal of Accounting*, 2(2), 1–28. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/viewFile/6601/4479>
- Naili, T., & Primasari, N. H. (2020). Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 63–74.

